

27 January 2026

Overview

Ketegangan perdagangan global kembali meningkat tajam, dipicu ancaman tarif baru dari Amerika Serikat yang berisiko memecah aliansi yang ada dan memperumit pengambilan keputusan investasi lintas negara. Indonesia tetap terekspos terhadap pergeseran ini melalui kanal perdagangan, ketahanan energi, dan arus modal, sambil tetap mendorong agenda kebijakan domestik di ketahanan pangan, perumahan, dan tata kelola energi. Pemerintah terus menekankan inklusi fiskal dan edukasi pasar, terutama melalui obligasi ritel dan program sosial. Investasi berbasis negara tetap menjadi tuas pertumbuhan utama, khususnya di IKN dan rantai pasok terkait program nutrisi. Pada saat yang sama, fine-tuning regulasi pada impor BBM dan kebijakan perumahan menyoroti tantangan eksekusi dan koordinasi yang masih persisten. Diskursus politik semakin didominasi isu integritas operasional program sosial unggulan, terutama program makan bergizi gratis. Tata kelola sektor publik dan kredibilitas proyek tetap berada dalam scrutiny seiring proyek food estate skala besar dan rencana perumahan berjalan. Manajemen bencana dan penegakan lingkungan terus menguji kapasitas institusi, baik di level nasional maupun daerah. Secara keseluruhan, Indonesia sedang menavigasi kombinasi ketidakpastian eksternal dan recalibration kebijakan domestik yang kompleks.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Trump ancam Kanada dengan tarif 100% jika menyelesaikan kesepakatan dagang dengan China: Presiden AS Donald Trump memperingatkan bahwa finalisasi kesepakatan dagang Kanada dengan China akan memicu tarif 100% untuk seluruh barang Kanada yang masuk ke Amerika Serikat. Peringatan ini mencerminkan eskalasi upaya AS untuk mencegah sekutu memperdalam hubungan ekonomi dengan China. Langkah tersebut berpotensi semakin mendestabilisasi relasi dagang Amerika Utara.

Apakah Indonesia perlu membayar USD 1 billion untuk keanggotaan Board of Peace?: Presiden Trump dilaporkan meminta kontribusi USD 1 miliar untuk keanggotaan permanen Board of Peace. Indonesia baru bergabung sebagai anggota non-permanen dengan masa jabatan 3-year. Usulan ini memunculkan pertanyaan terkait cost-benefit dan preseden diplomatik.

Otorita IKN dan perusahaan UAE teken kesepakatan IDR 4 trillion untuk proyek baru di ibu kota baru: Otorita IKN mengamankan investasi IDR 4 triliun dari Ayedh Dejem Group yang berbasis di Dubai. Proyek akan mengembangkan kompleks mixed-use di kawasan inti pemerintahan Nusantara. Fasilitas mencakup perkantoran, area komersial, ritel, dan masjid.

Kemenkeu jelaskan obligasi ritel cocok untuk investor pemula: Kementerian Keuangan mulai menawarkan obligasi pemerintah ritel pertama tahun ini. Otoritas menekankan instrumen ini didesain aksesibel dan edukatif bagi investor pemula. Program ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memperluas partisipasi investor domestik.

Shell dan BP akan menerima kuota impor BBM setiap 6 bulan tahun ini: Kementerian ESDM akan menerbitkan kuota impor BBM untuk peritel swasta secara 6 bulan. Kebijakan berlaku untuk Shell, Vivo, dan BP-AKR. Pemerintah menyatakan pendekatan ini meningkatkan kepastian perencanaan dan memperkuat manajemen pasokan.

Ultrajaya investasi IDR 1.14 triliun untuk pasok susu program makan gratis: Ultrajaya berkomitmen investasi IDR 1.14 triliun guna mendukung pasokan susu bagi program makan bergizi gratis. Investasi mencakup ekspansi kapasitas dan adopsi Industry 4.0. Langkah ini memperkuat partisipasi sektor swasta dalam inisiatif nutrisi berbasis negara.

Rencana apartemen subsidi di Meikarta memicu keraguan: Pemerintah berencana mengonversi sebagian Meikarta menjadi apartemen subsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Sejumlah pihak mempertanyakan market fit dan konektivitas proyek. Isu legal dan rekam jejak delivery yang tertinggal masih membayangi kelayakan pengembangan.

Politics & National Affairs

BGN melarang siswa membawa pulang makanan bergizi gratis: Badan Gizi Nasional menginstruksikan sekolah melarang siswa membawa pulang makanan gratis. Sekolah diwajibkan menandatangani perjanjian yang mengatur timeframe konsumsi. Kebijakan bertujuan menjaga food safety dan memastikan delivery nutrisi sesuai tujuan.

Prabowo gelar rapat di Hambalang setelah kunjungan luar negeri: Presiden Prabowo mengadakan rapat kabinet terbatas di kediamannya di Hambalang. Rapat dilakukan setelah kepulangan dari agenda luar negeri. Sejumlah menteri senior serta Panglima TNI hadir.

27 January 2026

BGN: sekolah tidak wajib menerima program makan bergizi

gratis: BGN menegaskan sekolah tidak diwajibkan mengikuti program. Beberapa sekolah elite dilaporkan menolak berpartisipasi. Otoritas mengakui adanya tantangan dalam memperluas cakupan penerima manfaat.

Menteri: program makan bergizi gratis tidak boleh jadi alat intimidasi anak:

Menteri pemberdayaan perempuan memperingatkan agar program tidak digunakan sebagai bentuk hukuman atau intimidasi. Muncul laporan siswa tidak mendapat makanan setelah orang tua menyampaikan kritik. Menteri menegaskan akses nutrisi adalah hak anak.

Penganggaran Merauke Food Estate dinilai chaotic:

Proyek Merauke food estate kembali mendapat scrutiny terkait budgeting dan eksekusi. Meski progres infrastruktur terlihat, pertanyaan soal disiplin perencanaan masih kuat. Kasus ini menyoroti risiko yang lebih luas pada inisiatif agribisnis berbasis negara berskala besar.

Digital Economy, Media & Telcos

NASA bantah klaim Bumi akan kehilangan gravitasi pada

August: NASA membantah klaim viral bahwa Bumi akan kehilangan gravitasi pada August 2026. NASA menyatakan informasi tersebut tidak memiliki dasar ilmiah. Otoritas mengimbau publik untuk menghindari misinformasi.

Regional Issues

BNPB: korban tewas longsor West Bandung naik menjadi 17:

BNPB menyampaikan jumlah korban meninggal akibat longsor West Bandung meningkat menjadi 17. Sebagian besar korban telah diidentifikasi melalui proses DVI. Operasi pencarian dan evakuasi masih berlangsung.

Batam mulai memulangkan e-waste berbahaya ke AS:

Batam mengeksport kembali 4 kontainer limbah elektronik berbahaya ke Amerika Serikat. Pengiriman ini merupakan fase pertama dari rencana pemulangan lebih dari 900 kontainer. Bea cukai mengawasi proses secara ketat.

Gubernur: modifikasi cuaca mengurangi dampak banjir

Jakarta: Gubernur Jakarta menyatakan modifikasi cuaca membantu meredakan tingkat kerusakan banjir. Curah hujan dilaporkan melampaui 300 milimeter per hari saat kejadian. Otoritas mengaitkan intervensi tersebut dengan penurunan dampak.

Outlook

Ketidakpastian kebijakan perdagangan akibat retorika tarif AS yang agresif berpotensi meningkatkan volatilitas pada investasi global dan rantai pasok. Indonesia dapat terdampak secara tidak langsung melalui perubahan jalur perdagangan, arus modal, dan permintaan komoditas. Di domestik, investasi berbasis negara di Nusantara dan program sosial akan tetap menjadi poros narasi pertumbuhan. Namun, risiko eksekusi pada perumahan, food estate, dan delivery program nutrisi terus menjadi fokus scrutiny. Peningkatan partisipasi sektor swasta, seperti pada investasi dairy dan infrastruktur, dapat membantu mendistribusikan beban fiskal. Prediktabilitas regulasi pada impor energi dan pasar keuangan akan krusial untuk menjaga kepercayaan investor. Kredibilitas kebijakan sosial, khususnya program nutrisi anak, akan semakin membentuk trust publik. Ketahanan bencana dan governance lingkungan tetap menjadi tantangan struktural. Secara keseluruhan, outlook Indonesia bergantung pada kemampuan menyeimbangkan ketidakpastian geopolitik dengan implementasi domestik yang disiplin dan konsisten.

27 January 2026

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound moderat pada Senin, naik 0.27% ke 8,975.3, ditopang penguatan sektor basic materials dan sejumlah saham tambang, meski aksi jual asing di pasar reguler masih berlanjut. ISSI turut menguat 0.28% ke 330.1, mengindikasikan tone yang relatif konstruktif pada saham-saham syariah. Arus dana asing tetap mixed: net sell IDR 1.01tn di pasar reguler terkompensasi oleh net buy besar IDR 1.03tn di pasar negosiasi, yang lebih mencerminkan rebalancing portofolio ketimbang perilaku risk-off yang agresif.

Secara regional, bursa Asia bergerak mixed di tengah sentimen yang cenderung hati-hati. Nikkei turun 1.8%, Kospi turun 0.8%, dan STI melemah 0.6%. Sebaliknya, Hang Seng naik tipis 0.1%, sementara Shanghai Composite turun marginal 0.1%. Komoditas memberi dukungan parsial bagi saham resource-linked: emas melonjak 2.1% ke USD 5,092/oz seiring meningkatnya safe-haven demand, sementara Brent naik tipis 0.2% ke USD 66/bbl. USD/IDR menguat ke 16,780 (+0.3%), menjadi tailwind ringan bagi aset domestik.

Dari sisi sektor, basic materials (IDX BASIC) memimpin penguatan, terdorong pergerakan kuat pada precious metals dan saham tambang, sementara energy (IDX ENER) tertinggal akibat profit-taking. Kontributor terbesar indeks adalah DSSA (+5.8%), AMMN (+9.0%), EMAS (+18.2%), ANTM (+11.0%), dan TLKM (+2.1%). Di sisi negatif, BUMI (-7.8%), BMRI (-1.6%), BYAN (-2.1%), PTRO (-9.3%), dan BUVA (-13.3%) menjadi penekan utama.

Aksi beli asing bersifat selektif, terkonsentrasi di AMMN, ARCI, INCO, TINS, dan PTRO, sementara tekanan jual berfokus pada bank-bank large-cap dan saham batubara, termasuk BBKA, BMRI, BUMI, BBNI, dan MDKA. Dari sisi nilai transaksi, BUMI, ANTM, BRMS, PTRO, dan BBKA mendominasi turnover, menegaskan rotasi yang masih aktif di antara saham komoditas dan finansial.

Secara keseluruhan, sesi ini mencerminkan pemulihan yang selektif dan berbasis komoditas, terutama pada emas dan logam, sementara outflow asing di pasar reguler dan pelemahan sektor energi membatasi upside yang lebih luas. Kenaikan IHSG menegaskan resiliensi underlying, namun arah jangka pendek tetap sensitif terhadap risk sentiment global dan dinamika harga komoditas.

Fixed Income

Pada Senin, 26 January 2026, pasar obligasi Indonesia mencatat rebound moderat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik tipis 2 bps ke -0.41. Di segmen Fixed Rate (FR), yield turun secara broad-based di seluruh tenor utama, mengindikasikan minat beli kembali pasca sell-off pekan lalu. FR0109 turun tajam 6.4 bps ke 6.325%, FR0108 turun 3.2 bps ke 6.601%, FR0106 turun 1.0 bps ke 6.530%, sementara FR0107 stabil di 6.616%. Di segmen SBSN, pergerakan mixed: PBS030 naik 1.5 bps ke 5.113%, PBS040 turun 0.3 bps ke 5.523%, PBS034 naik tipis 0.1 bps ke 6.370%, dan PBS038 naik 0.4 bps ke 6.710%. Rupiah menguat 38 poin ke IDR 16,782/USD, ditopang penurunan tajam yield UST 10-year sebesar 32 bps ke 4.205%, sehingga memberikan backdrop eksternal yang lebih suportif.

Likuiditas membaik signifikan di awal pekan. Volume transaksi SUN naik 16.07% menjadi IDR 39.80 tn (dari IDR 34.29 tn pada Jumat), sementara frekuensi transaksi melonjak 68.28% menjadi 4,461 transaksi, mengindikasikan kembalinya partisipasi pasar yang lebih broad-based, bukan sekadar transaksi blok. Di segmen non-benchmark, FR0104, FR0090, dan PBS003 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 5.711%, 4.635%, dan 4.591%. Di pasar obligasi korporasi, yield tetap tinggi dengan diferensiasi kredit yang jelas, dipimpin SIJEE01B di 10.089%, diikuti SMLPPI01ACN1 di 7.750% dan SMPNMP01ASECN3 di 4.713%, mencerminkan investor masih mengejar carry namun tetap selektif.

US 10 Year Treasury

Yield UST 10-year turun ke sekitar 4.22% pada Senin, level terendah dalam 1-week, seiring investor melakukan positioning menjelang keputusan kebijakan The Fed, di mana suku bunga secara luas diperkirakan tetap. Pasar akan mencermati guidance terkait timing pemangkasan berikutnya, dengan 2 pemangkasan masing-masing 25 bps masih diprice in untuk tahun ini. Perhatian juga beralih pada potensi pengumuman Presiden Trump terkait kandidat penerus Jerome Powell sebagai Fed Chair, dengan asumsi pasar bahwa nominee tersebut akan lebih selaras dengan dorongan Trump untuk easing yang lebih cepat dan lebih dalam.

27 January 2026

Di luar The Fed, pelaku pasar juga akan mencerna agenda data AS yang padat pekan ini, termasuk durable goods orders, producer prices, trade data (exports dan imports), serta data harga rumah. Risiko perdagangan tetap menjadi overhang, setelah Trump memperingatkan Kanada dapat menghadapi tarif hingga 100% jika menyelesaikan kesepakatan dagang dengan China, menambah ketidakpastian global.

Outlook

Kombinasi penurunan yield UST, rupiah yang lebih kuat, dan rebound aktivitas perdagangan mengindikasikan pasar mulai mencoba stabilisasi pasca koreksi tajam pekan lalu. Sentimen jangka pendek membaik, khususnya di segmen FR, di mana penurunan yield bersifat broad-based. Namun, dengan volatilitas yield global yang masih tinggi dan faktor pasokan domestik yang tetap ada, pemulihan kemungkinan berlangsung gradual, bukan directional. Investor diperkirakan tetap selektif, dengan preferensi pada benchmark FR yang likuid dan instrumen high-carry, sambil mempertahankan kehati-hatian terhadap risiko durasi sampai volatilitas suku bunga global benar-benar mereda.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) masih dominan berada di kuadran leading, menegaskan *relative outperformance* yang berlanjut versus benchmark GIDN10YR, meski momentum mulai melemah pada beberapa tenor long end. Tenor pendek (di bawah 10 years) masih terkonsentrasi di kuadran lagging, namun sejumlah tenor bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi relatif yang bertahap. Tenor 7-year dan 9-year berada di area transisi antara lagging dan leading, menunjukkan rotasi awal yang masih tentatif. Secara keseluruhan, momentum short-to-mid tenor terus membaik, sementara obligasi tenor panjang masih relatif kuat namun memperlihatkan moderasi momentum yang lebih jelas dibandingkan minggu sebelumnya.

Dengan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR96, FR91, FR82, FR68, FR40

INDOIS: PBS37, PBS35, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 January 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	3.75*	3.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07*	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470*	16,950

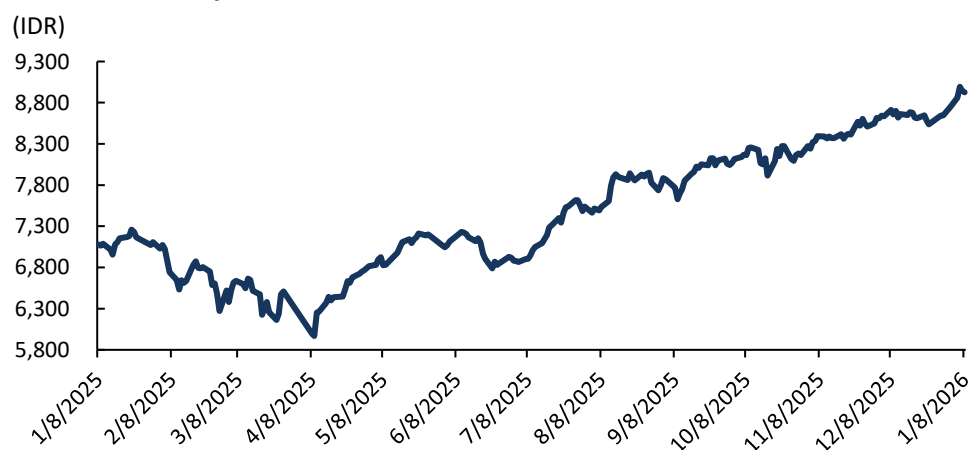
Source: SSI Research; *actual

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,597
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,410
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,760
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,899
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,152
JPY / USD	154	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,224
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,006
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,468
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,201
		USD / IDR	16,782

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 January 2026

Foreign Flow: IDR 1,010.2 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.5	7,650	0.0	-5.2	-5.2	-785
BMRI	1.9	4,910	-1.6	-3.7	-3.7	-449
BUMI	1.8	332	-7.7	-9.2	-9.2	-358
BBNI	0.4	4,530	-1.5	3.6	3.6	-152
MDKA	0.5	3,450	4.5	51.3	51.3	-92
DEWA	0.5	630	-8.0	-5.9	-5.9	-85
ISAT	0.3	2,400	0.0	3.4	3.4	-78
INDY	0.1	3,760	1.6	67.8	67.8	-61
KLBF	0.0	1,180	-3.2	-2.0	-2.0	-42
AADI	0.2	8,425	-0.3	20.7	20.7	-40

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	9.0	42.27	569	PANI	-5.7	-10.96	200
DSSA	5.8	42.16	852	BYAN	-2.0	-10.46	555
EMAS	18.2	16.32	118	BUMI	-7.7	-9.32	123
TPIA	2.2	11.63	588	PTRO	-9.2	-7.68	84
ANTM	10.9	10.13	114	BMRI	-1.6	-6.63	454
MORA	2.8	9.01	357	CDIA	-3.8	-6.15	170
BREN	0.8	8.99	1,254	BUVA	-13.2	-5.40	39
TLKM	2.1	7.10	381	RISE	-5.5	-3.43	65
BRMS	2.4	3.81	181	UNVR	-4.4	-3.42	82
NCKL	4.4	3.67	97	ARKO	-9.9	-3.08	31

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	10.0T	27.4	774.7B	3.2T	6.7T	2.4T	7.5T
IDXINDUST	1.0T	2.7	164.2B	480.7B	534.3B	316.5B	698.5B
IDXNONCYC	1.7T	4.6	95.1B	714.1B	1.0T	619.0B	1.1T
COMPOSITE	36.4T	100.0		10.5T	25.9T	10.4T	25.9T
IDXTRANS	169.6B	0.4	-1.6B	17.4B	152.2B	19.0B	150.6B
IDXCYCLIC	2.1T	5.7	-28.9B	320.4B	1.7T	349.3B	1.7T
IDXINFRA	2.4T	6.5	-50.8B	706.6B	1.7T	757.4B	1.7T
IDXHEALTH	592.1B	1.6	-52.1B	21.6B	570.4B	73.7B	518.3B
IDXFINANCE	6.1T	16.7	-72.2B	2.7T	3.4T	2.8T	3.3T
IDXPROPERT	1.2T	3.2	-86.2B	142.4B	1.1T	228.6B	1.0T
IDXTECHNO	762.4B	2.0	-94.5B	192.7B	569.7B	287.2B	475.1B
IDXENERGY	10.6T	29.1	-225.2B	2.3T	8.3T	2.5T	8.1T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 January 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.06	7.3%	100.16	3.8%	5.8%	100.08	(198.41)	Expensive	0.06
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.22	5.5%	100.20	4.5%	5.7%	99.95	(123.98)	Expensive	0.22
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.64	12.0%	104.55	4.5%	5.7%	103.92	(113.42)	Expensive	0.62
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.64	8.4%	102.24	4.7%	5.7%	101.68	(97.79)	Expensive	0.62
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.22	5.1%	100.38	4.8%	5.6%	99.44	(81.84)	Expensive	1.19
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.30	7.0%	102.67	4.8%	5.6%	101.73	(76.60)	Expensive	1.24
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.47	10.3%	107.38	5.0%	5.6%	106.47	(64.36)	Expensive	1.39
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.97	5.6%	100.63	5.3%	5.6%	100.01	(33.70)	Expensive	1.88
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.06	10.0%	109.41	5.1%	5.6%	108.45	(49.23)	Expensive	1.86
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.30	6.1%	102.13	5.1%	5.6%	101.12	(47.40)	Expensive	2.14
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.56	6.4%	102.90	5.1%	5.6%	101.80	(46.42)	Expensive	2.35
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.98	6.4%	99.71	6.5%	5.6%	102.08	87.68	Cheap	2.73
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.14	9.0%	110.21	5.4%	5.6%	109.53	(23.92)	Expensive	2.76
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.22	6.9%	104.33	5.4%	5.6%	103.57	(26.17)	Expensive	2.92
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.30	8.3%	108.29	5.5%	5.7%	107.73	(19.18)	Expensive	2.90
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.47	6.5%	103.09	5.7%	5.7%	102.92	(4.31)	Expensive	3.92
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.56	10.5%	119.09	5.7%	5.8%	118.77	(7.82)	Expensive	3.70
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.64	7.0%	105.04	5.7%	5.8%	104.97	(2.34)	Expensive	3.99
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.06	6.5%	103.15	5.8%	5.8%	103.02	(3.16)	Expensive	4.31
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.22	7.8%	108.83	5.8%	5.8%	108.59	(5.74)	Expensive	4.38
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.30	8.8%	113.19	5.8%	5.8%	113.18	(0.84)	Expensive	4.31
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.47	9.5%	116.83	5.9%	5.8%	116.93	1.38	Cheap	4.42
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.22	6.4%	101.33	6.1%	5.9%	102.39	20.15	Cheap	5.18
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.39	8.3%	111.54	6.0%	5.9%	112.21	11.53	Cheap	5.07
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.56	7.5%	107.00	6.2%	5.9%	108.36	24.14	Cheap	5.22
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.06	7.0%	103.97	6.3%	6.0%	105.77	30.71	Cheap	5.59
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.31	6.6%	101.90	6.3%	6.0%	103.61	28.58	Cheap	5.79
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.06	6.6%	101.74	6.3%	6.1%	103.49	27.31	Cheap	6.25
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.14	8.4%	112.76	6.3%	6.1%	114.58	26.19	Cheap	6.08
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.39	7.5%	107.95	6.4%	6.2%	109.35	18.70	Cheap	6.88
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.47	6.8%	102.92	6.3%	6.2%	104.05	15.51	Cheap	7.10
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.31	8.3%	113.76	6.4%	6.2%	115.15	16.56	Cheap	7.17
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.39	6.3%	99.75	6.3%	6.2%	100.06	3.97	Cheap	7.66
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.31	9.8%	127.62	6.3%	6.3%	127.62	(0.40)	Expensive	7.40
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.48	6.4%	100.28	6.3%	6.3%	100.54	3.21	Cheap	8.21
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.31	7.5%	107.92	6.6%	6.4%	109.68	19.60	Cheap	8.20
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.39	7.1%	104.99	6.5%	6.4%	106.50	17.07	Cheap	8.38
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.48	10.5%	133.91	6.5%	6.4%	135.26	12.67	Cheap	7.84
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.23	8.4%	116.15	6.5%	6.4%	117.44	12.98	Cheap	8.50
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.23	7.5%	108.45	6.6%	6.4%	109.72	12.78	Cheap	9.08
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.56	7.1%	105.55	6.5%	6.5%	106.21	6.75	Cheap	9.21
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.31	9.5%	125.29	6.8%	6.5%	128.93	32.04	Cheap	8.85
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.23	6.4%	97.84	6.6%	6.5%	98.52	6.82	Cheap	10.13
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.40	7.1%	105.03	6.6%	6.5%	105.94	8.60	Cheap	9.89
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.40	7.1%	105.31	6.6%	6.6%	105.78	4.29	Cheap	10.22
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.07	8.8%	122.26	6.6%	6.6%	122.70	3.48	Cheap	9.93
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.57	7.1%	105.55	6.6%	6.6%	105.45	(0.97)	Expensive	10.80
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.32	7.4%	107.46	6.7%	6.7%	107.93	3.75	Cheap	11.34
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.57	6.9%	102.02	6.7%	6.7%	101.60	(3.52)	Expensive	12.17
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.49	6.9%	101.99	6.7%	6.8%	101.14	(6.69)	Expensive	12.79
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.50	6.9%	101.51	6.8%	6.9%	99.97	(11.30)	Expensive	13.84

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 January 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.47	4.9%	100.12	4.6%	4.7%	100.09	(6.77)	Expensive	0.47
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.80	8.5%	103.39	4.1%	4.8%	102.91	(65.46)	Expensive	0.77
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.97	6.0%	101.29	4.6%	4.8%	101.11	(19.65)	Expensive	0.95
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.72	9.0%	106.58	4.9%	5.0%	106.48	(7.53)	Expensive	1.61
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.30	7.6%	105.08	5.2%	5.2%	105.29	8.38	Cheap	2.11
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.47	5.9%	101.75	5.1%	5.2%	101.55	(8.96)	Expensive	2.31
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.64	6.6%	103.66	5.5%	5.5%	103.82	4.24	Cheap	3.25
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.30	8.1%	108.85	5.8%	5.6%	109.62	18.76	Cheap	3.65
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.81	8.9%	114.67	5.9%	5.8%	114.87	3.04	Cheap	4.62
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.30	8.4%	112.07	6.0%	5.9%	112.94	15.08	Cheap	4.98
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.30	8.4%	113.51	6.1%	6.0%	113.82	4.49	Cheap	5.58
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.14	6.4%	102.52	6.0%	6.1%	101.76	(11.88)	Expensive	6.39
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.22	8.6%	114.38	6.3%	6.1%	116.10	24.36	Cheap	6.13
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.41	6.5%	99.76	6.5%	6.3%	101.71	25.77	Cheap	7.59
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.06	6.1%	99.82	6.1%	6.3%	98.22	(20.41)	Expensive	8.02
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.39	6.5%	101.14	6.4%	6.5%	100.44	(7.96)	Expensive	9.00
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.65	9.0%	123.60	6.5%	6.5%	123.36	(2.46)	Expensive	8.87
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.48	6.6%	100.90	6.5%	6.5%	100.89	(0.13)	Expensive	9.80
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.14	6.8%	101.35	6.6%	6.6%	101.92	5.63	Cheap	9.92
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.23	6.8%	101.44	6.6%	6.6%	101.66	1.95	Cheap	10.34
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.73	7.8%	111.51	6.7%	6.7%	112.03	4.12	Cheap	10.98
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.40	6.8%	101.39	6.6%	6.7%	100.75	(5.66)	Expensive	11.45
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.48	8.0%	114.18	6.7%	6.7%	114.88	5.52	Cheap	11.08
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.90	6.9%	101.95	6.7%	6.7%	101.77	(1.60)	Expensive	11.91

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



27 January 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.